

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data dan hasil studi kasus yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan hasil pengkajian Ny.E memiliki tingkat stres 18 (ringan) sedangkan Ny.M memiliki tingkat stres 17 (ringan). Setelah dirumuskan masalah maka didapatkan diagnosa keperawatan pada Ny.E sebanyak 1 diagnosa keperawatan sedangkan pada Ny.M sebanyak 2 diagnosa keperawatan. Intervensi yang dilakukan pada Ny.E dan Ny.M berdasarkan diagnosa yaitu dengan pemberian terapi spiritual asmaul husna selama 7 hari untuk menurunkan tingkat stres. Implementasi yang dilakukan pada Ny.E dan Ny.M mulai tanggal 14 Maret sampai 20 Maret 2022 sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat. Terdapat penurunan tingkat stres pada kedua klien setelah 7 hari diberikan terapi spiritual asmaul husna, Ny.E memiliki tingkat stres 6 (normal) dan Ny.M memiliki tingkat stres 2 (normal). Pada tahap akhir peneliti melakukan evaluasi mengenai tindakan keperawatan yang telah dilakukan berdasarkan catatan perkembangan dengan metode SOAP.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Masyarakat

Terapi spiritual asmaul husna dapat dijadikan salah satu pengobatan nonfarmakologi atau terapi komplementer, diharapkan petugas panti dapat melaksanakan kegiatan membaca asmaul husna setiap hari kepada para lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi untuk membantu menurunkan tingkat stres sehingga stres dapat terkontrol dan tidak meningkat.

5.2.2 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam perkembangan ilmu keperawatan dengan pemberian asuhan keperawatan menggunakan terapi komplementer pada klien untuk mengatasi tingkat stres.

5.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya hasil studi kasus ini peneliti dapat mengaplikasikan kepada klien yang membutuhkan sebagai salah satu pengobatan alternatif untuk menurunkan tingkat stres serta mengembangkan pengalaman yang sudah didapat dalam melaksanakan studi kasus ini.